

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan memainkan peran penting dalam sistem keuangan negara, terutama dalam menyediakan dana kepada mereka yang membutuhkannya. Bank bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas dan kinerja keuangannya sebagai lembaga intermediasi keuangan untuk memastikan keberlanjutan operasional serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor. Salah satu parameter penting dalam menilai kinerja keuangan Bank adalah *Return on Assets* (ROA), yang mencerminkan efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan laba bersih. Kinerja *Return on Assets* (ROA) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor finansial yang mencerminkan Efisiensi dan stabilitas keuangan suatu Bank. Beberapa di antaranya adalah *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM), (Permata Sari, 2020).

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengukur tingkat efisiensi operasional Bank dalam mengelola biaya terhadap pendapatan yang dihasilkan. Semakin rendah nilai *Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), semakin baik efisiensi Operasional yang dijalankan oleh Bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kecukupan modal Bank dalam menutupi risiko keuangan, di mana semakin tinggi rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), semakin kuat permodalan Bank dalam menghadapi potensi kerugian (Permata Sari, 2020). Sementara itu, *Net Interest Margin* (NIM) menggambarkan perbedaan antara pendapatan bunga yang diperoleh dengan biaya bunga yang harus

dibayarkan terhadap aset produktif Bank. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas bank dalam mengelola pendapatan bunga bersihnya (Rosandy & Sha, 2022).

Sebagai salah satu Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) telah mengalami berbagai dinamika kinerja keuangan dalam beberapa tahun terakhir. Fluktuasi *Return on Assets* (ROA) yang terjadi dapat dipengaruhi oleh efisiensi Operasional, kecukupan modal, serta kebijakan pengelolaan margin bunga/ *net interest margin*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara Empiris (berdasarkan data-data yang di kumpulkan melalui observasi/pengukuran) bagaimana *Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM) mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. selama periode 2014-2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi pemangku kepentingan, baik Investor, Manajemen Bank, maupun Regulator dalam merancang strategi Perbankan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

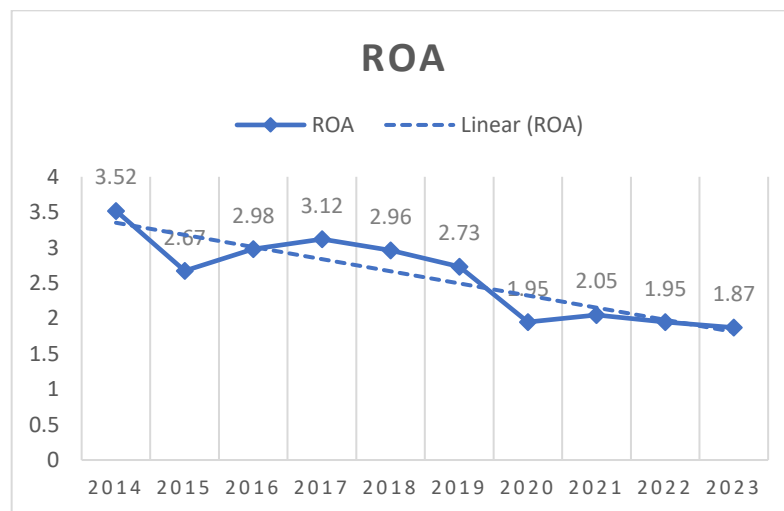
Tabel 1.1
Return On Assets (ROA) Pada PT. Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
Periode 2014-2023

TAHUN	ROA (%)
2014	3.52
2015	2.67
2016	2.98
2017	3.12
2018	2.96
2019	2.73
2020	1.95
2021	2.05
2022	1.95
2023	1.87

(Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)

*Return on Assets (ROA) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Periode 2014 hingga 2023 mengalami Fluktuasi yang mencerminkan ketidakstabilan kinerja keuangan perusahaan. Perhitungan *return on assets* (ROA) yaitu Rumus *return on asset* (ROA) adalah laba bersih/total asset x 100% di mana Pada tahun 2014, *Return on Assets* (ROA) tercatat sebesar 3,52%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 2,67%. Pada tahun 2016, *Return on Assets* (ROA) kembali mengalami peningkatan menjadi 2,98% dan terus naik pada tahun 2017 mencapai 3,12%. Namun, pada tahun 2018, *Return on Assets* (ROA) sedikit menurun menjadi 2,96% dan berlanjut ke tahun 2019 dengan penurunan lebih lanjut ke angka 2,73%. Tren penurunan ini semakin tajam pada tahun 2020, di mana *Return on Assets* (ROA) turun drastis menjadi 1,95%,*

mencerminkan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mempertahankan profitabilitasnya. Pada tahun 2021, *Return on Assets* (ROA) mengalami sedikit kenaikan menjadi 2,05%, namun kembali turun ke angka 1,95% di tahun 2022. Tren penurunan ini berlanjut pada tahun 2023, dengan *Return on Assets* (ROA) menyentuh angka terendah dalam satu dekade (10 tahun), yaitu 1,87%. hal ini mengindikasikan adanya tekanan pada efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan, yang kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.



Gambar 1.1
Tren Return On Assets (ROA) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa garis *tren Return on Assets* (ROA) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. berubah dari tahun 2014 hingga 2023. Untuk membuat peramalan *Return on Assets* (ROA), para analis keuangan dan manajemen harus menggunakan informasi fundamental yaitu informasi yang

berasal dari laporan keuangan dan indikator keuangan lainnya yang menunjukkan efisiensi sebuah bisnis bukan asumsi atau dugaan semata. Dalam analisis keuangan, terdapat dua pendekatan utama yang sering digunakan untuk mengevaluasi dan memprediksi *Return on Assets* (ROA), yaitu analisis *Fundamental* dan analisis *tren historis*. Analisis *fundamental* berfokus pada faktor-faktor keuangan seperti rasio profitabilitas, efisiensi operasional, dan struktur modal yang mempengaruhi tingkat pengembalian aset suatu perusahaan. Sementara itu, analisis *Tren Historis* menggunakan data *Return on Assets* (ROA) dari periode sebelumnya untuk mengidentifikasi pola atau kecenderungan yang dapat digunakan sebagai dasar peramalan (Lubis et al., 2024).

Analisis fundamental juga mencakup rasio keuangan dan arus kas yang terlihat dalam laporan keuangan bank untuk menggambarkan kinerja bank. Penelitian lebih lanjut tentang pengaruh *biaya operasi terhadap pendapatan operasional* (BOPO), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *net interest margin* (NIM) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. diperlukan untuk menentukan strategi terbaik untuk meningkatkan profitabilitas bank (Suhendra & Aswat, 2024). *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hubungan antara *Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Return on Assets* (ROA) bersifat Negatif, di mana peningkatan *Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) mencerminkan menurunnya efisiensi operasional, yang pada akhirnya dapat menekan *Return on Assets* (ROA)

Sebaliknya, jika *Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) menurun, efisiensi operasional meningkat, sehingga *Return on Assets* (ROA) perusahaan berpotensi mengalami kenaikan. Selain itu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki hubungan positif dengan *Return on Assets* (ROA). Ketika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat, perusahaan memiliki modal yang lebih kuat untuk menanggung risiko, sehingga meningkatkan profitabilitas dan berdampak positif pada *Return on Assets* (ROA). Sebaliknya, jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurun, tingkat keamanan modal berkurang, yang dapat menurunkan *Return on Assets* (ROA). Hal yang sama berlaku untuk *Net Interest Margin* (NIM). Jika *Net Interest Margin* (NIM) meningkat, pendapatan bunga bersih juga meningkat, yang berkontribusi pada peningkatan laba bersih dan akhirnya mendorong kenaikan *Return on Assets* (ROA). Sebaliknya, ketika *Net Interest Margin* (NIM) menurun, pendapatan bunga bersih berkurang, menyebabkan laba bersih menurun dan berdampak negatif pada *Return on Assets* (ROA).

Dari permasalahan yang telah di uraikan di atas, penulis ingin mengetahui Pengaruh *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Capital Adequacy Rasio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM), Terhadap *Return On Assets* (ROA), Dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA), Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini merumuskan beberapa masalah utama sebagai berikut :

1. Bagaimana *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2014-2023?
2. Bagaimana Pengaruh *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. ?
3. Bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. ?
4. Bagaimana Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang di lakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selama periode 2014-2023.

2. Pengaruh *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
4. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Bidang Keilmuan

Penelitian ini memperkaya wawasan dalam bidang manajemen keuangan, khusus-nya terkait analisis hubungan antara rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA), *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM). Temuan penelitian ini di harapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut serta memberikan kontribusi terhadap studi efisiensi dan kinerja perbankan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam pengembangan teori dan praktik analisis rasio keuangan di sektor perbankan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat menyediakan gambaran yang lebih jelas mengenai stabilitas keuangan dan efisiensi Operasional PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dengan demikian, investor dapat memperoleh informasi yang berguna dalam mengevaluasi potensi risiko dan peluang

investasi di bank ini. Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih cermat dan berbasis data yang objektif, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan kinerja keuangan Bank.

3. Bagi perusahaan

Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk evaluasi dan peningkatan efisiensi operasional serta pengelolaan rasio keuangan. Dengan memahami pengaruh *Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Assets* (ROA), Bank dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas dan memperbaiki kinerja keuangan. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih baik, baik dalam hal Operasional maupun strategi jangka panjang

1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Analisis ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sehingga data-data yang diperlukan merupakan *Open Access* data yang artinya data dari perusahaan yang menjadi objek penelitian dapat diakses secara bebas melalui situs Resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id> dan situs resmi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. <https://www.bankjatim.co.id>.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian skripsi yang di lakukan yaitu dari mulai bulan juli 2024 (terlampir).